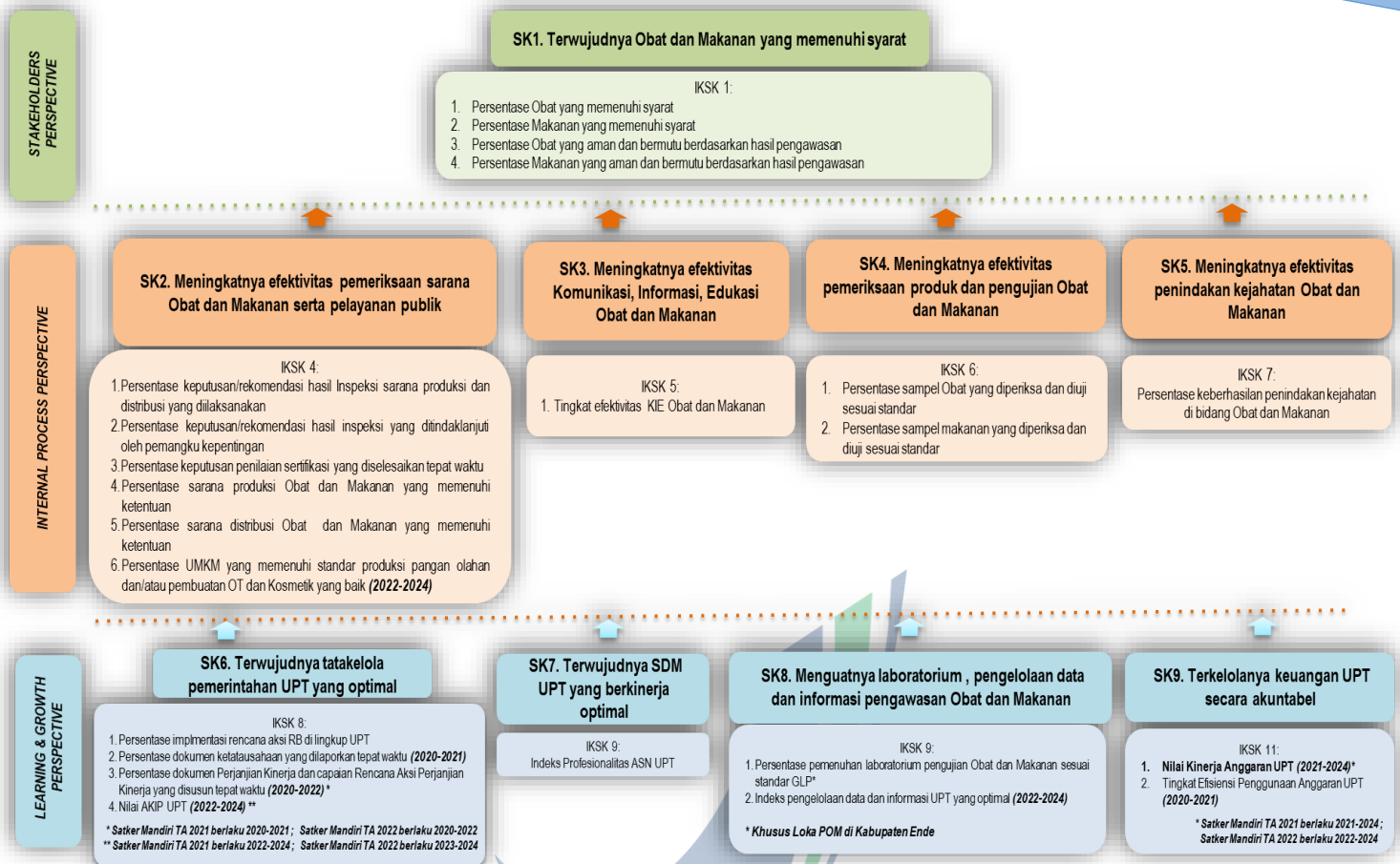


PETA STRATEGI LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN



BADAN POM

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA INDIKATOR:

PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Level Unit Organisasi	: () Level 0 () Level 1 (√) Level 2
Perspektif	: (√) Stakeholder () Internal Process () Learning & Growth
Status Indikator	: (√) Prioritas Nasional () Prioritas Bidang
Sasaran Kegiatan (SK)	: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT
Definisi IKSK	: <ul style="list-style-type: none"> a. Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). b. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. c. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2) Produk kadaluarsa 3) Produk rusak 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian d. Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. e. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets f. Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (c.4), maka sampel tetap diuji. g. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS
Cara Perhitungan Dan Formula	: $\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$
	<p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

<p>c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :</p> $\% B3 = \frac{\text{Total pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total penyebut (B1+B2+B3)}} \times 100\%$ <p>d) Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.</p> <p>e) Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji</p> <p>f) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling • Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji. • Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji. 					
Satuan Pengukuran	: <input checked="" type="checkbox"/> Persentase <input type="checkbox"/> Nilai				
Sumber Data	: SIPT				
Metode Cascading	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> KPI Sendiri				
Polarisasi	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize				
Kriteria	: <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Input <input type="checkbox"/> Lead Proses				
Periode Pelaporan	: <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan				
	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: center; border: none;"><u>Frekuensi Target</u></td> <td style="text-align: center; border: none;"><u>Frekuensi Realisasi</u></td> </tr> <tr> <td style="border: none;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Flat </td> <td style="border: none;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 </td> </tr> </table>	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12
<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>				
<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 				
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Perspektif Atasan	: <input checked="" type="checkbox"/> Stakeholder <input type="checkbox"/> Internal Process <input type="checkbox"/> Learning & Growth				
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu				
Nama_IKU_Aatasan (IKSS)	: Persentase Obat yang memenuhi syarat				

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA INDIKATOR:

PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Level Unit Organisasi	: () Level 0 () Level 1 (√) Level 2
Perspektif	: (√) Stakeholder () Internal Process () Learning & Growth
Status Indikator	: (√) Prioritas Nasional () Prioritas Bidang
Sasaran Kegiatan (SK)	: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT
Definisi IKSK	: <ul style="list-style-type: none"> a. Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. b. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012) c. Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. d. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2) Produk kadaluarsa 3) Produk rusak 4) Tidak memenuhi ketentuan label 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian e. Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin d). Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. f. Jika termasuk poin d.1, d.2 atau d.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun apabila sampel yang diperiksa TMK label (d.4), maka sampel tetap diuji. g. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS h. kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.
Cara Perhitungan Dan Formula	: % Makanan MS = $\frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Keterangan:

- a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total penyebut (B1+B2+B3)}} \times 100\%$$
- d) Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- e) Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- g) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Satuan	: <input checked="" type="checkbox"/> Persentase	<input type="checkbox"/> Nilai
Sumber Data	: SIPT	
Metode Cascading	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> KPI Sendiri
Polarisasi	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Kriteria	: <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Input <input type="checkbox"/> Lead Proses
Periode Pelaporan	: <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>
	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
Perspektif Atasan	: <input checked="" type="checkbox"/> Stakeholder	<input type="checkbox"/> Internal Process <input type="checkbox"/> Learning & Growth
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Persentase Makanan yang memenuhi syarat	

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA INDIKATOR:

PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Level Unit Organisasi	: () Level 0 () Level 1 (√) Level 2
Perspektif	: (√) Stakeholder () Internal Process () Learning & Growth
Status Indikator	: () Prioritas Nasional (√) Prioritas Bidang
Sasaran Kegiatan (SK)	: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT
Definisi IKSK	: a) Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). b) Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling <i>targeted/purposive</i> di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. c) Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar) 2) Produk kedaluwarsa 3) Produk rusak 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian d) Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5 (kriteria pada poin c). Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. e) Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets f) Jika termasuk poin c.1 atau c.2 atau c.3, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan (c.4), maka sampel tetap diuji. g) Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kedaluwarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS
Cara Perhitungan Dan Formula	: $\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$ Keterangan: a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium terhadap sampel yang disampling oleh UPT tersebut, meskipun sampel

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

tersebut diuji oleh UPT lain sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

- c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total penyebut (B1+B2+B3)}} \times 100\%$$

- d) Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
 e) Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
 f) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
- Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Satuan	: <input checked="" type="checkbox"/> Persentase	<input type="checkbox"/> Nilai
Sumber Data	: SIPT	
Metode Cascading	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> KPI Sendiri
Polarisasi	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Kriteria	: <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Input <input type="checkbox"/> Lead Proses
Periode Pelaporan	: <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>
	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
Perspektif Atasan	: <input type="checkbox"/> Stakeholder	<input checked="" type="checkbox"/> Internal Process <input type="checkbox"/> Learning & Growth
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatkan efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan	
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

	<p>d) Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.</p> <p>e) Dalam pengambilan kesimpulan, diwilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji</p> <p>g) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling • Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji. • Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji. 				
Satuan	: <input checked="" type="checkbox"/> Persentase <input type="checkbox"/> Nilai				
Sumber Data	: SIPT				
Metode Cascading	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> KPI Sendiri				
Polarisasi	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize				
Kriteria	: <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Input <input type="checkbox"/> Lead Proses				
Periode Pelaporan	: <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan				
	<table border="0"> <tr> <td align="center"><u>Frekuensi Target</u></td> <td align="center"><u>Frekuensi Realisasi</u></td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Flat </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 </td> </tr> </table>	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12
<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>				
<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 				
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Perspektif Atasan	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input checked="" type="checkbox"/> Internal Process <input type="checkbox"/> Learning & Growth				
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatnya efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan				
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan				

BADAN POM

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100\%$$

Catatan:

- ✓ Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
- ✓ Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.
- ✓ *cutoff* perhitungan sampai dengan 31 Desember.

Satuan	: (√) Persentase () Nilai				
Sumber Data	: Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan				
Metode Cascading	: () Adopsi Langsung () Lingkup Dipersempit (√) KPI Sendiri				
Polarisasi	: (√) Maximize () Minimize () Stabilize				
Kriteria	: (√) Lag Output () Lag Input () Lead Proses				
Periode Pelaporan	: (√) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan				
	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: center; border: none;"><u>Frekuensi Target</u></td> <td style="text-align: center; border: none;"><u>Frekuensi Realisasi</u></td> </tr> <tr> <td style="border: none;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Flat </td> <td style="border: none;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 </td> </tr> </table>	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12
<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>				
<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 				
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Perspektif Atasan	: () Stakeholder (√) Internal Process () Learning & Growth				
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatnya efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan				
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor				

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana). ✓ Pembilang dan penyebut termasuk <i>carryover</i> rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1. ✓ <i>cutoff</i> perhitungan sampai dengan 31 Desember. 					
Satuan	: (✓) Persentase () Nilai				
Sumber Data	: Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan dan/atau aplikasi SMART POM dan BOC				
Metode Cascading	: () Adopsi Langsung () Lingkup Dipersempit (✓) KPI Sendiri				
Polarisasi	: (✓) Maximize () Minimize () Stabilize				
Kriteria	: (✓) Lag Output () Lag Input () Lead Proses				
Periode Pelaporan	: (✓) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan				
	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;"><u>Frekuensi Target</u></td> <td style="text-align: center;"><u>Frekuensi Realisasi</u></td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Flat </td> <td style="vertical-align: top;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 </td> </tr> </table>	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12
<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>				
<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 				
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Perspektif Atasan	: () Stakeholder (✓) Internal Process () Learning & Growth				
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatnya efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan				
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Persentase rekomendasi hasil pengawasan Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor				

BADAN POM

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

NAMA INDIKATOR:

**PERSENTASE KEPUTUSAN PENILAIAN SERTIFIKASI YANG DISELESAIKAN
TEPAT WAKTU**

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Level Unit Organisasi	: () Level 0 () Level 1 (√) Level 2
Perspektif	: () Stakeholder (√) Internal Process () Learning & Growth
Status Indikator	: () Prioritas Nasional (√) Prioritas Bidang
Sasaran Kegiatan (SK)	: Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT
Definisi IKSK	: a. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT 2) Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk 3) Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik 4) Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem <i>e-sertifikasi.pom.go.id</i> kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang 5) Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem <i>e-sertifikasi.pom.go.id</i> untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang. 6) Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)

IZIN PENERAPAN CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)

Skala Usaha	Risiko Produk		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Besar	Program Manajemen Risiko (PMR)	Full Audit	
Penanda tangan		Kepala Badan	
Menengah	Kepala Badan	Full Audit	
Penanda tangan		Deputi	
Mikro dan Kecil	PMR bertahap	Penilaian Mandiri	Komitmen
Penanda tangan		Deputi	Kepala UPT

Skala Usaha

- Mikro : < 1 milyar
- Kecil : 1 – 5 milyar
- Menengah : 5 – 10 milyar
- Besar : >10 Milyar

Contoh produk berdasarkan risiko

- Rendah : Gula
- Menengah : Krim nabati
- Tinggi : Formula bayi

Note:

- Audit dilakukan maksimal setelah 1 tahun (hanya bagi skala usaha mikro dan kecil)
- Jika terjadi kasus, dapat diperiksa sewaktu-waktu

- 7) Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

- (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran
- 8) Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
 - 9) Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.
 - 10) Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik
 - 11) Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
 - 12) Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll)
- b. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.
 - c. Keputusan yang dimaksud untuk poin a.1 sampai a.6 adalah hasil penilaian yang menentukan permohonan sertifikasi dapat dilanjutkan sampai tahap rekomendasi (memenuhi ketentuan) atau tidak.
 - d. Untuk perhitungan hingga keputusan (MK/TMK), apabila perbaikan disampaikan pada tahun berjalan maka tidak dihitung kembali, namun apabila perbaikan disampaikan ditahun berikutnya maka dihitung kembali sebagai permohonan baru dan masuk ke dalam perhitungan kinerja di tahun berikutnya tersebut.
 - e. Untuk permohonan sertifikasi di bulan n yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi bulan tersebut, diperhitungkan menjadi kinerja bulan n+1.

Cara Perhitungan Dan Formula : **Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu =**

$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Catatan:

- ✓ Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* tahun sebelumnya
- ✓ Untuk permohonan sertifikasi dibulan Desember yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi 31 Desember, diperhitungkan menjadi kinerja Tahun n+1.

Satuan	: (√) Persentase	() Nilai
Sumber Data	: Laporan keputusan penilaian sertifikasi	
Metode Cascading	: () Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit (√) KPI Sendiri
Polarisasi	: (√) Maximize	() Minimize () Stabilize
Kriteria	: (√) Lag Output	() Lag Input () Lead Proses

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Periode Pelaporan	: <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan				
	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;"><u>Frekuensi Target</u></td> <td style="text-align: center;"><u>Frekuensi Realisasi</u></td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Flat </td> <td>Diisi mulai dari B01-B12</td> </tr> </table>	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Flat 	Diisi mulai dari B01-B12
<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>				
<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Flat 	Diisi mulai dari B01-B12				
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Perspektif Atasan	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input checked="" type="checkbox"/> Internal Process <input type="checkbox"/> Learning & Growth				
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatnya efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan				
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan				



MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA INDIKATOR:

PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Level Unit Organisasi	: () Level 0 () Level 1 (√) Level 2				
Perspektif	: () Stakeholder (√) Internal Process () Learning & Growth				
Status Indikator	: (√) Prioritas Nasional () Prioritas Bidang				
Sasaran Kegiatan (SK)	: Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT				
Definisi IKSK	: a. Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. a. Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pada: 1) Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasn Obat dan bahan Obat 2) Keputusan Kepala BPOM No. HK.02.02.1.2.02.20.50 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika 3) Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika 4) Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut 3. Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan 5) SOP Makro b. Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan <i>catchment area</i> . c. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif				
Cara Perhitungan Dan Formula	: $\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$				
Satuan	: (√) Persentase () Nilai				
Sumber Data	: SIPT				
Metode Cascading	: () Adopsi Langsung () Lingkup Dipersempit (√) KPI Sendiri				
Polarisasi	: (√) Maximize () Minimize () Stabilize				
Kriteria	: (√) Lag Output () Lag Input () Lead Proses				
Periode Pelaporan	: (√) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan				
	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: center; border: none;"><u>Frekuensi Target</u></td> <td style="text-align: center; border: none;"><u>Frekuensi Realisasi</u></td> </tr> <tr> <td style="border: none;"> <ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 Target Flat </td> <td style="border: none;"> <ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 </td> </tr> </table>	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12
<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>				
<ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 Target Flat 	<ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 				

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Perspektif Atasan	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input checked="" type="checkbox"/> Internal Process <input type="checkbox"/> Learning & Growth
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatnya efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan



MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA INDIKATOR:

PERSENTASE SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Level Unit Organisasi	: () Level 0 () Level 1 (√) Level 2
Perspektif	: () Stakeholder (√) Internal Process () Learning & Growth
Status Indikator	: (√) Prioritas Nasional () Prioritas Bidang
Sasaran Kegiatan (SK)	: Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT
Definisi IKSK	: a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). b. Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada: 1) Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasn Obat dan bahan Obat; 2) Peraturan BPOM No. 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan 3) Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika; 4) Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan 5) Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan; 6) Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA No.B-PW.01.12.3.34.02.21.123 tanggal 21 Februari 2021 tentang Penetapan Target dan Prioritas Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian c. Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan <i>catchment area</i> . d. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif
Cara Perhitungan Dan Formula	: $\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$
Satuan	: (√) Persentase () Nilai
Sumber Data	: SIPT
Metode Cascading	: () Adopsi Langsung () Lingkup Dipersempit (√) KPI Sendiri
Polarisasi	: (√) Maximize () Minimize () Stabilize
Kriteria	: (√) Lag Output () Lag Input () Lead Proses
Periode Pelaporan	: (√) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>
	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Flat 	Diisi mulai dari B01-B12
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
Perspektif Atasan	: () Stakeholder (√) Internal Process () Learning & Growth	
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatnya efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan	
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	



MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA INDIKATOR:

**PERSENTASE UMKM YANG MEMENUHI STANDAR PRODUKSI PANGAN
OLAHAN DAN/ATAU PEMBUATAN OBAT TRADISIONAL DAN KOSMETIK
YANG BAIK**

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Level Unit Organisasi	: () Level 0 () Level 1 (√) Level 2
Perspektif	: () Stakeholder (√) Internal Process () Learning & Growth
Status Indikator	: () Prioritas Nasional (√) Prioritas Bidang
Sasaran Kegiatan (SK)	: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT
Definisi IKSK	: Indikator berlaku untuk pengukuran kinerja Loka ditahun 2022 - 2024 a. Ruang Lingkup UMKM: <ul style="list-style-type: none"> • UMK pada pangan mencakup Usaha Mikro dan Kecil: <ol style="list-style-type: none"> a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah); b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah) • UMKM pada OT mencakup UKOT dan UMOT meliputi: 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya. • UMKM pada kosmetik adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B b. UMKM yang memenuhi standar adalah: <ul style="list-style-type: none"> • UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai ⁽¹⁾ • UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap ⁽²⁾ • UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: ⁽³⁾ <ol style="list-style-type: none"> 1) Persetujuan denah (<i>sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B</i>)

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

- 2) Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) *(sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)*
 - 3) Penerbitan nomor notifikasi kosmetik *(sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)*
 - 4) Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.
- c. Kriteria UMKM yang didampingi:
- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
 - Untuk UMKM OT :
 - 1) UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
 - 2) UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
 - 3) UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
 - 4) UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap,
 - 5) UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
 - Untuk UMKM Kosmetik:
 - 1) Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
 - Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

d. Tahapan Pendampingan UMKM

1) Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Penetapan UMK pangan olahan target	Jan – Feb	10
2	Bimtek CPPOB	Maret – April	20
3	Fasilitasi Pendampingan	April – Okt	40
4	PSB	Agt – Nov	20
5	Monev dan Pelaporan	Nov – Des	10

2) Obat Tradisional ⁽²⁾

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1.	Penetapan target UMKM obat tradisional	1 s.d. 28 Februari 2022	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2.	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2022	20	Dit. PMPU OT, SK Kos
3.	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2022	40	
4.	Sertifikasi	1 September – 30 November 2022	20	
5.	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2022 TW II: 30 Juni – 10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus – 10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022 – 10 Januari 2023	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pedampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

3) Kosmetika ⁽²⁾

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Tahun 2022	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 – 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb – 15 November	40	Setiap TW laporan pedampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Roren	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

Cara Perhitungan Dan Formula : **Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar = (A + B + C)/3**

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Satuan : (√) Persentase () Nilai

Sumber Data : Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Metode Cascading : () Adopsi Langsung () Lingkup Dipersempit (√) KPI Sendiri

Polarisasi : (√) Maximize () Minimize () Stabilize

Kriteria : (√) Lag Output () Lag Input () Lead Proses

Periode Pelaporan : (√) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan

Frekuensi Target

- Diisi mulai dari B01-B12.
- Target bulanan (B01-B11) merupakan rata-rata dari progress kegiatan seluruh komoditi di bulan tersebut.
- B12 merupakan target indikator

Frekuensi Realisasi

- Diisi mulai dari B01-B12
- Realisasi bulanan (B01-B11) merupakan rata-rata dari progress kegiatan seluruh komoditi di bulan tersebut
- Realisasi tahunan dihitung berdasarkan perhitungan indikator

Penanggung Jawab Data : LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Perspektif Atasan : () Stakeholder (√) Internal Process () Learning & Growth

Nama Sasaran Strategis Atasan : Meningkatkan *regulatory assistance* dalam pengembangan Obat dan Makanan

Nama_IKU_Aatasan (IKSS)	: Persentase UMKM yang menerapkan standar keamanan dan mutu produksi Obat Tradisional, Kosmetik, dan Makanan
-------------------------	--

Dasar Definisi Operasional:

- 1) *Nota Dinas Direktur PMPU Pangan Olahan No. B-PM.02.03.55.552.12.21.295 tentang Informasi terkait UMKM Pangan Yang Sesuai Standar*
- 2) *Nota Dinas Direktur PMPU OT, SK dan Kos No. PM.01.05.45.453.12.21.476 tanggal 22 Desember 2021 tentang Target Tahapan Perizinan Obat Tradisional dan Kosmetik untuk UPT BPOM Tahun 2022*
- 3) *Nota Dinas Direktur PMPU OT, SK dan Kos No. PM.01.05.45.453.12.21.478 tanggal 24 Desember 2021 tentang Definisi Operasional UMKM Kosmetik yang Memenuhi Standar*



**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

	<ul style="list-style-type: none">• Realisasi B09-B011 diisi dengan realisasi TW3• Realisasi B12 diisi dengan realisasi 1 tahun
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Perspektif Atasan	: () Stakeholder (√) Internal Process () Learning & Growth
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatnya efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan



**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium					
Satuan	: (<input checked="" type="checkbox"/>) Persentase (<input type="checkbox"/>) Nilai				
Sumber Data	: SIPT				
Metode Cascading	: (<input type="checkbox"/>) Adopsi Langsung (<input type="checkbox"/>) Lingkup Dipersempit (<input checked="" type="checkbox"/>) KPI Sendiri				
Polarisasi	: (<input checked="" type="checkbox"/>) Maximize (<input type="checkbox"/>) Minimize (<input type="checkbox"/>) Stabilize				
Kriteria	: (<input checked="" type="checkbox"/>) Lag Output (<input type="checkbox"/>) Lag Input (<input type="checkbox"/>) Lead Proses				
Periode Pelaporan	: (<input checked="" type="checkbox"/>) Bulanan (<input type="checkbox"/>) Triwulanan (<input type="checkbox"/>) Semesteran (<input type="checkbox"/>) Tahunan				
	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;"><u>Frekuensi Target</u></td> <td style="text-align: center;"><u>Frekuensi Realisasi</u></td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 Target Kumulatif </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 Realisasi Kumulatif </td> </tr> </table>	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 Realisasi Kumulatif
<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>				
<ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> Diisi mulai dari B01-B12 Realisasi Kumulatif 				
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Perspektif Atasan	: (<input type="checkbox"/>) Stakeholder (<input checked="" type="checkbox"/>) Internal Process (<input type="checkbox"/>) Learning & Growth				
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatnya efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan				
Nama_IKU_Aatasan (IKSS)	: Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan				

BADAN POM

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Satuan	: <input checked="" type="checkbox"/> Persentase	<input type="checkbox"/> Nilai
Sumber Data	: SIPT	
Metode Cascading	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> KPI Sendiri
Polarisasi	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Kriteria	: <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output	<input type="checkbox"/> Lag Input <input type="checkbox"/> Lead Proses
Periode Pelaporan	: <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan	
	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>
	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Realisasi Kumulatif
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
Perspektif Atasan	: <input type="checkbox"/> Stakeholder	<input checked="" type="checkbox"/> Internal Process <input type="checkbox"/> Learning & Growth
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatnya efektivitas pengawasan dan Pelayanan Publik dibidang Obat dan Makanan	
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	



BADAN POM

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA INDIKATOR:

PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Level Unit Organisasi	: () Level 0 () Level 1 (√) Level 2
Perspektif	: () Stakeholder (√) Internal Process () Learning & Growth
Status Indikator	: (√) Prioritas Nasional () Prioritas Bidang
Sasaran Kegiatan (SK)	: Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT
Definisi IKSK	: <ul style="list-style-type: none"> a. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya. b. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. c. Tahapan Penindakan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) 2) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) 3) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) 4) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) d. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.
Cara Perhitungan Dan Formula	: <p>Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a) SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a + b + c + d) / \text{jumlah perkara}]$ b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b + c + d) / \text{jumlah perkara}]$ c) P21 sebesar 30% -- nilai C $[(c + d) / \text{jumlah perkara}]$ d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $[(d) / \text{jumlah perkara}]$ <p>Persentase Tingkat Keberhasilan =</p> $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \left(\frac{\text{Jumlah capaian}}{\text{target perkara}} \right)$

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

<p>*Apabila realisasi perkara melebihi target, maka target disesuaikan dengan realisasi.</p> <p>Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.</p>					
Satuan	: <input checked="" type="checkbox"/> Persentase <input type="checkbox"/> Nilai				
Sumber Data	: Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan				
Metode Cascading	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> KPI Sendiri				
Polarisasi	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize				
Kriteria	: <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Input <input type="checkbox"/> Lead Proses				
Periode Pelaporan	: <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan				
	<table border="0" style="width:100%"> <tr> <td style="text-align:center"><u>Frekuensi Target</u></td> <td style="text-align:center"><u>Frekuensi Realisasi</u></td> </tr> <tr> <td style="vertical-align:top"> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Kumulatif </td> <td style="vertical-align:top"> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Realisasi Kumulatif </td> </tr> </table>	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Realisasi Kumulatif
<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>				
<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Realisasi Kumulatif 				
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Perspektif Atasan	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input checked="" type="checkbox"/> Internal Process <input type="checkbox"/> Learning & Growth				
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Meningkatnya efektivitas penegakan hukum terhadap kejahatan Obat dan Makanan				
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Persentase putusan pengadilan yang dinyatakan bersalah				

BADAN POM

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

NAMA INDIKATOR:

PERSENTASE IMPLEMENTASI RENCANA AKSI REFORMASI BIROKRASI

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Level Unit Organisasi	: <input type="checkbox"/> Level 0 <input type="checkbox"/> Level 1 <input checked="" type="checkbox"/> Level 2				
Perspektif	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input type="checkbox"/> Internal Process <input checked="" type="checkbox"/> Learning & Growth				
Status Indikator	: <input type="checkbox"/> Prioritas Nasional <input checked="" type="checkbox"/> Prioritas Bidang				
Sasaran Kegiatan (SK)	: Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal				
Definisi IKSK	: Merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan				
Cara Perhitungan Dan Formula	: $\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total Jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \times 100\%$				
Satuan	: <input checked="" type="checkbox"/> Persentase <input type="checkbox"/> Nilai				
Sumber Data	: Hasil Pemantauan Loka				
Metode Cascading	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> KPI Sendiri				
Polarisasi	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize				
Kriteria	: <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Input <input type="checkbox"/> Lead Proses				
Periode Pelaporan	: <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan				
	<table border="0"> <tr> <td>Frekuensi Target</td> <td>Frekuensi Realisasi</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Kumulatif </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Realisasi Kumulatif </td> </tr> </table>	Frekuensi Target	Frekuensi Realisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Realisasi Kumulatif
Frekuensi Target	Frekuensi Realisasi				
<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Realisasi Kumulatif 				
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Perspektif Atasan	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input type="checkbox"/> Internal Process <input checked="" type="checkbox"/> Learning & Growth				
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Terwujudnya tatakelola pemerintahan dan kerjasama BPOM yang optimal				
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Indeks Reformasi Birokrasi BPOM				

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

NAMA INDIKATOR:

NILAI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (AKIP)

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN																																	
Level Unit Organisasi	: () Level 0 () Level 1 (√) Level 2																																	
Perspektif	: () Stakeholder () Internal Process (√) Learning & Growth																																	
Status Indikator	: () Prioritas Nasional (√) Prioritas Bidang																																	
Sasaran Kegiatan (SK)	: Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan UPT yang optimal																																	
Definisi IKSK	: <ul style="list-style-type: none"> a. Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. b. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan UPT mitra kerja Inspektorat Utama. c. Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP. d. Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Komponen</th> <th colspan="3">Sub-Komponen</th> <th rowspan="2">Total Bobot</th> </tr> <tr> <th>Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%</th> <th>Sub-Komponen 2 Kualitas 30%</th> <th>Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perencanaan Kinerja</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>15</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Pengukuran Kinerja</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>15</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>Pelaporan Kinerja</td> <td>3</td> <td>4,5</td> <td>7,5</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal</td> <td>5</td> <td>7,5</td> <td>12,5</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>Nilai Akuntabilitas Kinerja</td> <td>20</td> <td>30</td> <td>50</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	Perencanaan Kinerja	6	9	15	30	Pengukuran Kinerja	6	9	15	30	Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25	Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100
Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot																														
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%																															
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30																														
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30																														
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15																														
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25																														
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100																														
	<p>Pemberlakuan Indikator mengikuti ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Loka Satker Mandiri TA 2021 berlaku untuk tahun 2022 – 2024 2. Loka Satker Mandiri TA 2022 berlaku untuk tahun 2023 – 2024 																																	
Cara Perhitungan Dan Formula	: Penjumlahan 4 komponen penilaian evaluasi AKIP. Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari: 1) AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100																																	

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

	<p>2) A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90</p> <p>3) BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80</p> <p>4) B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70</p> <p>5) CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60</p> <p>6) C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50</p> <p>7) D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30</p>
Satuan	: () Persentase (√) Nilai
Sumber Data	: Laporan hasil Evaluasi dari Inspektorat Utama
Metode Cascading	: () Adopsi Langsung () Lingkup Dipersempit (√) KPI Sendiri
Polarisasi	: (√) Maximize () Minimize () Stabilize
Kriteria	: (√) Lag Output () Lag Input () Lead Proses
Periode Pelaporan	: () Bulanan () Triwulanan () Semesteran (√) Tahunan
	<u>Frekuensi Target:</u> Diisi di B12 <u>Frekuensi Realisasi:</u> Diisi di B12
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Perspektif Atasan	: () Stakeholder () Internal Process (√) Learning & Growth
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Terwujudnya tatakelola pemerintahan dan kerjasama BPOM yang optimal
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Nilai AKIP BPOM

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA INDIKATOR:

PERSENTASE DOKUMEN KETATAUSAHAAN YANG DILAPORKAN TEPAT WAKTU

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Level Unit Organisasi	: <input type="checkbox"/> Level 0 <input type="checkbox"/> Level 1 <input checked="" type="checkbox"/> Level 2				
Perspektif	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input type="checkbox"/> Internal Process <input checked="" type="checkbox"/> Learning & Growth				
Status Indikator	: <input type="checkbox"/> Prioritas Nasional <input checked="" type="checkbox"/> Prioritas Bidang				
Sasaran Kegiatan (SK)	: Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan UPT yang optimal				
Definisi IKSK	: a. Dokumen ketatausahaan yang dimaksud sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan SKP Per Triwulan 2. Laporan Disiplin per bulan dan per triwulan 3. Laporan Gratifikasi/benturan kepentingan/WBS per triwulan 4. Laporan BMN per Semester 5. Analisis Beban Kerja 6. Laporan kehadiran Upacara 7. Laporan daftar Arsip Aktif Per Semester 8. Pengisian Monev Online 9. LHKPN / LHKASN 10. Laporan PBJ ke Inspektorat per triwulan 11. Laporan RTM 12. Laporan PMPZI 13. Laporan SPIP 14. Laporan PIPK <p>b. Yang dimaksud tepat waktu yaitu diselesaikan dan dilaporkan sesuai waktu yang ditetapkan oleh penanggungjawab dokumen (Unit kerja di Sekretariat Utama dan Inspektorat Utama)</p> <p>c. Indikator hanya berlaku untuk pengukuran kinerja Loka ditahun 2020 – 2021</p>				
Cara Perhitungan Dan Formula	: $\frac{\text{Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu}}{\text{jumlah dokumen laporan yang disusun}} \times 100\%$				
Satuan	: <input checked="" type="checkbox"/> Persentase <input type="checkbox"/> Nilai				
Sumber Data	: Hasil Pemantauan Loka				
Metode Cascading	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> KPI Sendiri				
Polarisasi	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize				
Kriteria	: <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Input <input type="checkbox"/> Lead Proses				
Periode Pelaporan	: <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan				
	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">Frekuensi Target</td> <td style="width: 50%;">Frekuensi Realisasi</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Kumulatif </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 </td> </tr> </table>	Frekuensi Target	Frekuensi Realisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12
Frekuensi Target	Frekuensi Realisasi				
<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 				
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Perspektif Atasan	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input type="checkbox"/> Internal Process <input checked="" type="checkbox"/> Learning & Growth				

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Nama Sasaran Strategis Atasan	: Terwujudnya tatakelola pemerintahan dan kerjasama BPOM yang optimal
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Nilai AKIP BPOM



MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA INDIKATOR:

**PERSENTASE DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA DAN CAPAIAN RENCANA
AKSI PERJANJIAN KINERJA YANG DISUSUN TEPAT WAKTU**

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN																								
Level Unit Organisasi	: () Level 0 () Level 1 (√) Level 2																								
Perspektif	: () Stakeholder () Internal Process (√) Learning & Growth																								
Status Indikator	: () Prioritas Nasional (√) Prioritas Bidang																								
Sasaran Kegiatan (SK)	: Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan UPT yang optimal																								
Definisi IKSK	: Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen: <ul style="list-style-type: none"> 1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM melalui aplikasi <i>e-performance</i> 2. Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun. <p style="text-align: center;">Pemberlakuan Indikator mengikuti ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Loka Satker Mandiri TA 2021 berlaku untuk tahun 2020 – 2021 2. Loka Satker Mandiri TA 2022 berlaku untuk tahun 2020 – 2022 																								
Cara Perhitungan Dan Formula	: $\frac{\text{Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu}}{\text{Jumlah dokumen laporan yang disusun}} \times 100\%$																								
Satuan	: (√) Persentase () Nilai																								
Sumber Data	: Aplikasi <i>e-performance</i> SIMETRIS																								
Metode Cascading	: () Adopsi Langsung () Lingkup Dipersempit (√) KPI Sendiri																								
Polarisasi	: (√) Maximize () Minimize () Stabilize																								
Kriteria	: (√) Lag Output () Lag Input () Lead Proses																								
Periode Pelaporan	: (√) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan																								
	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; border-bottom: none;"><u>Frekuensi Target</u></th> <th style="text-align: left; border-bottom: none;"><u>Frekuensi Realisasi</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="border-top: none;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Kumulatif </td> <td style="border-top: none;"> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 </td> </tr> </tbody> </table>	<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 																				
<u>Frekuensi Target</u>	<u>Frekuensi Realisasi</u>																								
<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 																								
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr style="background-color: #ffff00;"> <th>B01</th><th>B02</th><th>B03</th><th>B04</th><th>B05</th><th>B06</th><th>B07</th><th>B08</th><th>B09</th><th>B10</th><th>B11</th><th>B12</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td><td>8</td><td>15</td><td>23</td><td>31</td><td>38</td><td>46</td><td>54</td><td>62</td><td>69</td><td>77</td><td>100,0</td> </tr> </tbody> </table>	B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12		8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100,0
B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12														
	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100,0														
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN																								
Perspektif Atasan	: () Stakeholder () Internal Process (√) Learning & Growth																								
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Terwujudnya Tatakelola Pemerintahan yang optimal																								
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Nilai AKIP BPOM																								

MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NAMA INDIKATOR:

INDEKS PROFESIONALITAS APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)

Unit Organisasi	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Level Unit Organisasi	: <input type="checkbox"/> Level 0 <input type="checkbox"/> Level 1 <input checked="" type="checkbox"/> Level 2
Perspektif	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input type="checkbox"/> Internal Process <input checked="" type="checkbox"/> Learning & Growth
Status Indikator	: <input type="checkbox"/> Prioritas Nasional <input checked="" type="checkbox"/> Prioritas Bidang
Sasaran Kegiatan (SK)	: Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
Definisi IKSK	: a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu: 1) Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai 2) Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan 3) Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS 4) Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami Catatan: Form Survei disiapkan oleh Biro Umum dan SDM
Cara Perhitungan Dan Formula	: Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas : a. kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); b. kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); c. kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan d. disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen). Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut : a. Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi; b. Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi; c. Nilai 71 - 80 berkategori Sedang; d. Nilai 61 - 70 berkategori Rendah; e. Nilai 0 - 60 berkategori Sangat Rendah.
Satuan	: <input type="checkbox"/> Persentase <input checked="" type="checkbox"/> Nilai
Sumber Data	: Laporan hasil evaluasi dari Biro SDM
Metode Cascading	: <input type="checkbox"/> Adopsi Langsung <input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit <input checked="" type="checkbox"/> KPI Sendiri
Polarisasi	: <input checked="" type="checkbox"/> Maximize <input type="checkbox"/> Minimize <input type="checkbox"/> Stabilize
Kriteria	: <input checked="" type="checkbox"/> Lag Output <input type="checkbox"/> Lag Input <input type="checkbox"/> Lead Proses

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Periode Pelaporan	: <input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
	<u>Frekuensi Target:</u> Diisi di B12 <u>Frekuensi Realisasi:</u> Diisi di B12
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Perspektif Atasan	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input type="checkbox"/> Internal Process <input checked="" type="checkbox"/> Learning & Growth
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Indeks Profesionalitas ASN



**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Satuan	: () Persentase	(√) Nilai
Sumber Data	: Laporan hasil assesment dari Pusdatin	
Metode Cascading	: () Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit (√) KPI Sendiri
Polarisasi	: (√) Maximize	() Minimize () Stabilize
Kriteria	: (√) Lag Output	() Lag Input () Lead Proses
Periode Pelaporan	: (√) Bulanan	() Triwulanan () Semesteran () Tahunan
	<u>Frekuensi Target</u> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B03-B12 • Target Flat 	<u>Frekuensi Realisasi</u> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B03-B12 • Realisasi B03-B05 diisi dengan realisasi TW1 • Realisasi B06-B08 diisi dengan realisasi TW2 • Realisasi B09-B011 diisi dengan realisasi TW3 • Realisasi B12 diisi dengan realisasi 1 tahun
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
Perspektif Atasan	: () Stakeholder	() Internal Process (√) Learning & Growth
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Menguatnya laboratorium, riset dan kajian, serta penerapan <i>e-government</i> dalam pengawasan obat dan makanan	
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Indeks SPBE BPOM	

BADAN POM

**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

	<p>Frekuensi Target</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12 • Target Kumulatif <p>Catatan : B01 belum dapat diukur karena nilai IKPA baru dapat dilihat setelah tanggal 15 bulan berikutnya, sedangkan penarikan data dilakukan pada tanggal 10 bulan berikutnya</p>	<p>Frekuensi Realisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B02-B12
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
Perspektif Atasan	: () Stakeholder () Internal Process (√) Learning & Growth	
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	
Nama_IKU_Atasan (IKSS)	: Nilai Kinerja Anggaran	



**MANUAL INDIKATOR KINERJA TAHUN 2021-2024
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Periode Pelaporan	: <input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan				
	<table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;">Frekuensi Target</td> <td style="text-align: center;">Frekuensi Realisasi</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Kumulatif </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 </td> </tr> </table>	Frekuensi Target	Frekuensi Realisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12
Frekuensi Target	Frekuensi Realisasi				
<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 • Target Kumulatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Diisi mulai dari B01-B12 				
Penanggung Jawab Data	: LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN				
Perspektif Atasan	: <input type="checkbox"/> Stakeholder <input type="checkbox"/> Internal Process <input checked="" type="checkbox"/> Learning & Growth				
Nama Sasaran Strategis Atasan	: Terkelolanya Keuangan BPOM secara Akuntabel				
Nama_IKU_Aatasan (IKSS)	: Nilai Kinerja Anggaran BPOM				

